

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KPRI USAHA SAKERJA BBLITVET BOGOR TAHUN 2017-2021

Diana Lutfiyyah Anwar¹

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Djuanda, Bogor
Email : dianalutfiyyah4@gmail.com

ABSTRACT

Financial performance is a description of the achievement of success which can be interpreted as the results that have been achieved for various activities that have been carried out. This financial performance assessment is a way to assess the development of the cooperative and at the same time a form of financial responsibility. KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor is a multi-business cooperative which has a savings and loan business unit, business stall, business space rental cooperative and goods procurement. The aim of this research is to determine the financial performance of cooperatives based on the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.KUKM/V/2006. Regarding the Guidelines for assessing Achievement Cooperatives/Award Cooperatives and the financial condition of cooperatives in 2017-2021. This research uses a quantitative research design with a descriptive approach because this research uses data in the form of numbers which are then processed and analyzed to make decisions. In this research, the financial performance of cooperatives based on calculations of the Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number 06/Per/M.KUKM/V/2006 KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021 is in poor condition with a score of <50 because every year experienced a decline which resulted in the value continuing to decline and had an impact on the condition of the cooperative.

Keywords: Performance, Financial, Cooperatives, Ratios

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Penilaian kinerja keuangan ini merupakan cara untuk menilai perkembangan koperasi dan sekaligus bentuk pertanggung jawaban keuangan. KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor merupakan koperasi serba usaha yang memiliki unit usaha simpan pinjam, warung usaha, koperasi sewa ruang usaha dan pengadaan barang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Tentang Pedoman penilaian koperasi Berprestasi/Koperasi Award dan kondisi keuangan koperasi pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini menggunakan data berupa angka yang kemudian diolah dan di analisis untuk diambil keputusan. Dalam penelitian ini kinerja keuangan koperasi berdasarkan perhitungan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor Tahun 2017-2021 dalam kondisi kurang dengan skor <50 dikarenakan setiap tahunnya mengalami penurunan yang mengakibatkan nilai terus berkurang dan berdampak pada kondisi koperasi.

Kata Kunci: Kinerja, Keuangan, Koperasi, Rasio

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu roda perekonomian rakyat Indonesia yang terhimpun secara sukarela dengan berlandaskan gotong royong untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya di Indonesia. Dalam hal tersebut koperasi dapat menjadi solusi terbaik untuk menghadapi persaingan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan UU No 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa tujuan koperasi yaitu untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tataran perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi berdasarkan Bialoka (2020) merupakan soko guru perekonomian Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 sehingga keberadaan koperasi sangatlah didorong.

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan ekonomi Indonesia selain Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun Badan Usaha Milik Swasta (BUMS). Dalam perkembangan usaha yang semakin maju, persaingan badan usaha semakin ketat dan tidak stabil mengakibatkan badan usaha atau bisnis banyak yang mengalami kerugian.

Koperasi berorientasi untuk memperoleh laba dan untuk mensejahterakan anggotanya, laba dalam koperasi dikenal dengan istilah Sisa Hasil usaha (SHU) pada setiap akhir periode operasinya koperasi diharapkan dapat menghasilkan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha. Dalam rangka mencapai tujuannya koperasi melakukan berbagai kegiatan usaha maupun pelayanan untuk dasar kebutuhan anggotanya maupun masyarakat. Untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya maka koperasi harus mengetahui kinerja keuangannya.

Dengan demikian untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan pada suatu koperasi bisa dengan cara mengukur atau menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan koperasi. Analisis laporan keuangan adalah suatu proses menganalisis atau menganalisa laporan keuangan suatu badan usaha dengan menggunakan berbagai macam alat dan juga teknik analisis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam analisis bisnis seperti neraca atau laba rugi dan yang lainnya.

Penilaian kinerja koperasi dapat dilakukan dengan menggunakan 4 aspek rasio keuangan seperti yang telah dijelaskan diatas, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Dengan mengetahui keempat aspek tersebut, Koperasi Usaha Sakerja BBLITVET Bogor dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi dalam satu periode. Dengan dilakukannya penelitian tersebut, pengurus Koperasi Usaha Sakerja BBLITVET juga dapat mengetahui predikat yang dicapai sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.

Dalam laporan sisa hasil usaha (SHU) dan nilai asset yang disajikan dalam laporan keuangan yang dibuat oleh KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang dapat mencerminkan pertumbuhan koperasi yang dialami periode 2017-2021. Dalam penurunan dan kenaikan tersebut akan berpengaruh pada nilai asset dan sisa hasil usaha yang diraih pada koperasi tersebut, maka akan berimbas pada pendapat nilai sisa hasil usaha (SHU) yang didapat oleh koperasi tersebut. Selain dari penurunan asset tersebut hal yang dapat memengaruhi pendapatan nilai sisa hasil usaha (SHU) juga dapat disebabkan bagaimana koperasi mengelola kekayaannya yang dimiliki koperasi tersebut. Berikut adalah data keuangan KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor Tahun 2017-2021:

Tabel 1 Data Sisa Hasil Usaha KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	Sisa Hasil Usaha
2017	292.449.462
2018	279.941.743
2019	146.066.152
2020	118.705.794
2021	42.569.386

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor, 2021

Dengan menurunnya total sisa hasil usaha karena koperasi banyak mengeluarkan beban keuangan perusahaan serta terdapat piutang yang tak tertagih, artinya anggota koperasi tidak dapat membayar kewajibannya, sehingga harus ditanggung oleh koperasi. Oleh karena itu, koperasi harus mampu menekan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk setiap periodenya,

sebab dengan adanya kenaikan atau penurunan pada biaya-biaya yang dikeluarkan maka akan berakibat pada pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi secara optimal. Pada pencapaian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi secara optimal.

Tabel 1 Data Total Asset KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor Tahun 2017-2021

Tahun	Total Aset
2017	5.150.532.499,58
2018	5.523.764.874,96
2019	5.342.361.869,96
2020	5.377.629.333,00
2021	5.005.137.525,96

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor, 2021

Melihat kondisi pertumbuhan koperasi yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai kinerja kopersi dan mengambil judul penelitian “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor Tahun 2017-2021”. Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi keuangan pada Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLIVET Bogor Tahun 2017-2021 berdasarkan penilaian kinerja keuangan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006? dan Bagaimana hasil analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis metode rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.06/Per/M.KUKM/V/2006?

LITELATUR REVIEW

Juliana, (2017) dengan penelitian yang berjudul "Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep. 6/IV/2016, Analisis *Trend* Dan Analisis *Common Size* Pada Ksp Guna Prima Dana Kuta Selatan-Kabupaten Badung Tahun 2012-2015." Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa hasil Predikat tingkat kinerja kesehatan KSP Guna Prima Dana selama 4 tahun (2012-2015) secara berturut diperoleh jumlah skor sebesar 59,89; 60,1; 56,1; dan 58,1 dengan rerata skor sebesar 58,53 dan berada pada kategori dalam pengawasan. Analisis *trend* KSP Guna Prima Dana tahun 2012-2015 mengalami tingkat kecenderungan yaitu *trend* naik, *trend* turun, dan *trend* tetap. Analisis *common size* neraca dan SHU menunjukkan kenaikan dan penurunan pada tiap pos.

Dhian, (2017) dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Rasio Keuangan” menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah (1) *current ratio* tahun 2014 – 2016 sebesar 313,0247%, 346,6810%, 343,0966% rata-rata tahun 2014-2016 adalah 333,2232% dengan kriteria tidak baik. (2) *net profit margin* tahun 2014-2016 sebesar 30,5215%, 35,3711%, 39,7683% rata-rata tahun 2014-2016 adalah 35,2203% dengan kriteria sangat baik. (3) rentabilitas modal sendiri tahun 2014-2016 sebesar 3,6609%, 4,1389%, 4,4568% rata-rata tahun 2014-2016 adalah 4,0855% dengan kriteria kurang baik. (4) *return on assets* tahun 2014-2016 sebesar 2,4404%, 2,8600%, 3,0804% rata-rata tahun 2014-2016 adalah 2,7936% dengan kriteria kurang baik. (5) *debt to assets ratio* tahun 2014-2016 sebesar 29,8303%, 27,0162%, 27,8029% rata-rata tahun 2012-2016 adalah 28,3066% dengan kriteria sangat baik. (6) *debt to equity ratio* tahun 2014-2016 sebesar 43,1691%, 37,5427%, 38,5097% rata-rata tahun 2014-2016 adalah 39,5227% dengan kriteria sangat baik. (7) *receivable turnover* selama tahun 2014-2016 sebesar 9x dengan rata-rata tahun 2014-2016 adalah 9x dengan kriteria baik. (8) *total assets turnover* selama tahun 2014-2016 sebesar 8x dengan rata-rata tahun 2014-2016 adalah 8x dengan kriteria sangat

baik. Penilaian prestasi KPRI “Tegas” tahun 2014-2016 adalah cukup baik dan tingkat kesehatan KPRI “Tegas” tahun 2014-2016 dinyatakan cukup sehat

Miftahul, (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah” dengan menggunakan metode Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada KSPPS Arrahmah Cinere tahun 2012-2015 ditinjau dari tingkat Rentabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan KSPPS Arrahmah Cinere tahun 2012-2015 yang dilihat dari aspek rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas secara umum masih dibawah standar Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006. Walaupun dari sisi rentabilitas umumnya menunjukkan kinerja cukup baik yang berada diantara nilai standar. KSPPS Arrahmah Cinere sebaiknya melakukan pembenahan terhadap aktiva agar dapat memberikan kontribusi lebih besar dalam menghasilkan SHU, dan diharapkan untuk meningkatkan modal dengan cara menarik lebih banyak lagi nasabah koperasi.

Burhanuddin, (2016) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Kartini Praya Dan Koperasi Wanita Kiblat Praya Periode 2010-2014)”. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa secara umum Koperasi Wanita Kartini Praya dan Koperasi Wanita Kiblat Praya memiliki kinerja keuangan yang sama jika ditinjau dari Analisis Rasio. Saran yang dapat diberikan kepada masing-masing koperasi adalah dengan mengefisienkan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat menekan biaya operasional yang ada.

Ponamon, (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon”. Metode yang digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tahun 2015 sebesar 213%, tahun 2016 sebesar 198%, tahun 2017 sebesar 205%, sedangkan Debt to Assets Ratio tahun 2015 sebesar 46,75%, tahun 2016 sebesar 50,50% tahun 2017 sebesar 48,70%, dan Return on Assets (ROA) ditahun 2015 sebesar 9,21%, tahun 2016 sebesar 8,38%, dan tahun 2017 sebesar 7,26%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio dari KPRI Tomohon berada pada kriteria baik, sedangkan Return on Assets (ROA) berada dikondisi yang tidak baik.

Erly, (2012) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Desa “Batu” Malang” menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu memiliki peringkat yang kurang. Hal ini disebabkan karena adanya hasil penilaian keuangan yang rata-rata masih jauh dari standar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Negara KUKM RI Nomor : 06/Per/M.KUKM/V/2006. Meskipun dari aspek produktivitas koperasi mempunyai peringkat yang kurang, koperasi sangat bermanfaat bagi anggotanya karena dengan adanya pembelian susu yang dihasilkan oleh peternak (anggota KUD), para peternak sudah tidak perlu memikirkan masalah pemasaran hasil susunya dan juga sudah dapat menikmati keuntungan / laba dari hasil usaha peternakannya. Disamping itu juga akan mendapatkan pembagian keuntungan / laba dari hasil penjualan susu oleh KUD ke PT Nestle dan penjualan susu siap minum yang termasuk dalam pembagian Sisa Hasil Usaha.

Novita, (2013) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Murakabi DPU Kabupaten Dati II Sragen”. Hasil dari penelitian ini yaitu Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa kinerja keuangan koperasi DPU Murakabi di Kabupaten Sragen dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan rasio likuiditas DPU Koperasi Murakabi tahun 2007-2011 sebesar 188%, 200%, 225%, 230%, 242%. Likuiditas koperasi menunjukkan bahwa capaian hasil standar penilaian koperasi tidak ideal dikategorikan yaitu >200%. Rasio Solvabilitas DPU Koperasi Murakabi tahun 2007-2011 sebesar 660%, 689%, 777%, 1382%, 2122%. Menunjukkan

bahwa kondisi solvabilitas koperasi hasil standar penilaian koperasi tidak ideal dikategorikan yaitu $< 90\%$ atau $> 150\%$. Rasio profitabilitas koperasi Murakabi DPU tahun 2007-2011 sebesar 12%, 14%, 13%, 12%, 15%. Kondisi profitabilitas koperasi menunjukkan bahwa hasil yang dicapai dari penilaian standar koperasi dikategorikan baik, yaitu 12%-15%. Rasio kegiatan koperasi DPU Murakabi dari tahun 2007-2011 adalah sebesar 172%, 612%, 63%, 239%, 291%. Kondisi menunjukkan bahwa kegiatan koperasi hasil standar penilaian koperasi dikategorikan sangat efektif yaitu $> 100\%$. *Equity Earning Ratio* Koperasi Murakabi DPU tahun 2007-2011 sebesar 8%, 7%, 6%, 4%, 5%. Kondisi rentabilitas modal sendiri koperasi menunjukkan bahwa hasil standar penilaian koperasi dikategorikan baik yaitu 1%-9% dengan nilai 50. Jadi analisis kinerja keuangan koperasi Murakabi DPU rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas selama 5 tahun secara keseluruhan sudah baik karena nilai masing-masing rasio masih jauh di bawah nilai standar penilaian koperasi.

Suryati, (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio Keuangan Pada Koperasi PRIMKOP KARTIKA PALOPO”. Hasil dari penelitian ini yaitu diketahui bahwa rasio likuiditas periode tahun 2013-2015 Primkop Kartika Palopo mengalami kenaikan dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akan tetapi likuiditasnya tidak baik karena berada diatas standar koperasi. Untuk perputaran piutang dan perputaran modal kerja dalam keadaan yang kurang baik karena berada dibawah standar industri.

Veronica, (2019) dengan penelitiannya yang berjudul “Rasio Keuangan Koperasi Pada KPRI “Angkasa” RRI Yogyakarta”. Hasil dari penelitian ini adalah tingkat likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tahun 2012-2016 dikategorikan sangat baik. Tingkat solvabilitas yang diukur dengan *total debt to equity ratio* dan *total debt to total assets ratio* tahun 2012-2016 baik, kecuali tahun 2014 cukup baik. Tingkat rentabilitas diukur dengan *net profit margin* pada tahun 2012-2016 dikategorikan sangat baik, kecuali tahun 2013 dikategorikan baik, untuk *return on assets* pada tahun 2012-2016 dikategorikan cukup baik, rentabilitas modal sendiri pada tahun 2012-2016 dikategorikan kurang baik. Tingkat aktivitas yang diukur dengan perputaran aktiva pada tahun 2012-2016 dikategorikan tidak baik. Hasil analisis *trend current ratio*, *total debt to equity ratio*, *total debt to total asset ratio* dan *net profit margin* pada tahun 2012-2016 mengalami peningkatan kinerja, sedangkan *return on asset*, rentabilitas modal sendiri dan perputaran aktiva mengalami penurunan kinerja. Hasil analisis *common size* pada laporan neraca dan sisa hasil usaha cenderung mengalami penurunan.

Reza, (2018) dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Di Kabupaten Majene Dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan”. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas pada Koperasi Berkat dinilai tidak baik, kemudian Rasio Solvabilitas dikriteriakan baik sekali, dan Rasio Rentabilitas/Profitabilitas juga dikriteriakan tidak baik karena Koperasi tidak dapat memenuhi keuntungan yang diharapkan, Dilihat dari laporan keuangan Neracanya selama tahun 2014 - 2017 dan perhitungan persentasenya.

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Koperasi dengan cara menganalisis laporan keuangan menggunakan metode rasio keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Pada KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor Tahun 2017-2021. Penelitian ini dilakukan di KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor yang berlokasi di Jl. RE. Martadianta No.30 RT 01 RW 06 Kp. Parung Jambu, Ciwaringin Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16124. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian dengan data berupa angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Dari data yang terkumpul, maka data akan dianalisis agar dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Dengan penilaian berdasarkan kriteria penilaian koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, maka Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio keuangan yang meliputi :Menghitung Rasio Likuiditas Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek terdiri dari:

1. *Current Ratio*, mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
2. Menghitung Rasio Solvabilitas
 Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi segala kewajiban keuangannya. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa solvabilitas adalah kemampuan koperasi dalam membayar hutang-hutangnya baik jangka Panjang maupun jangka pendek. Berikut ini termasuk rasio solvabilitas:
 - a. *Total Asset To Debt Ratio*, menekankan pentingnya pendanaan hutang dengan jalan menunjukkan presentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanan hutang.
 - b. *Debt To Equity Ratio*, menunjukkan perbandingan antara modal sendiri dan hutang
3. Menghitung Rasio Rentabilitas
 Digunakan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memperoleh SHU selama periode tertentu.
 - a. *Return of Equity*
 - b. *Return of Asset*
 - c. *Net Profit Margin*
 Menghitung Rasio Aktivas Mengukur kemampuan koperasi untuk mengetahui tingkat efektivitas koperasi dalam menggunakan aktiva atau sumber daya yang dimilikinya.
 - a. *Receivable Turnover*
 - b. *Total Asset Turnover*

Pedoman penilaian rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas, dan rasio aktiva ini didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award, yang digunakan sebagai standar penilaian koperasi dalam analisis keuangan yang dilakukan pada koperasi Usaha Sakerja BBLITVET Bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Tabel 3 Perhitungan *Current Ratio* KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	Presentase	Kriteria
2017	216,90%	200%-250%	Sangat Baik
2018	196,06%	175%-<200%	Baik
2019	191,65%	175%-<200%	Baik
2020	177,80%	175%-<200%	Baik
2021	176,93%	175%-<200%	Baik

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Current Ratio Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLTIVET Bogor pada periode 2017-2020 berada dalam kriteria yang baik karena rata-rata rasio mencapai sebesar 191,87%. Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award dimana jika 175%-<200% maka Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor termasuk dalam kriteria baik.

2. Rasio Solvabilitas

a. Debt To Asset Ratio

Tabel 4 Perhitungan Debt To Asset Ratio KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	Debt To Total Asset (%)	Presentase	Kriteria
2017	42,11%	>40%-50%	Baik
2018	46,32%	>40%-50%	Baik
2019	46,84%	>40%-50%	Baik
2020	50,69%	50%-60%	Cukup Baik
2021	50,12%	50%-60%	Cukup Baik

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis ,dapat disimpulkan bahwa Debt To Asset Ratio Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor pada periode 2017-2021 berada dalam kriteria baik karena rata-rata rasio mencapai sebesar 47,22%. Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award dimana jika >40%-50% maka Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor termasuk dalam kriteria baik.

b. Total Equity To Debt Ratio

Tabel 5 Perhitungan Total Equity To Debt Ratio KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	Total Equity To Debt Ratio (%)	Presentase	Kriteria
2017	80,70%	>70%-100%	Baik
2018	95,30%	>70%-100%	Baik
2019	92,90%	>70%-100%	Baik
2020	107,60%	>100%-150%	Cukup Baik
2021	102,20%	>100%-150%	Cukup Baik

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas,dapat disimpulkan bahwa Total Equity To Debt Ratio Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor pada periode 2017-2021 berada dalam kriteria baik karena rata-rata rasio mencapai sebesar 95,74%. Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award dimana jika>70%-100% maka Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor termasuk dalam kriteria baik.

3. Rasio Rentabilitas

a. Return On Equity

Tabel 1 Perhitungan *Return Of Equity (Roe)* KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	ROE (%)	Presentase	Kriteria
2017	10,90%	9%-<15%	Cukup Baik
2018	10,40%	9%-<15%	Cukup Baik
2019	5,40%	3%-<9%	Kurang Baik
2020	4,70%	3%-<9%	Kurang Baik
2021	1,70%	<3%	Buruk

Sumber : Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas,dapat disimpulkan bahwa *Return Of Equity* Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor pada periode 2017-2021 berada dalam kriteria kurang baik karena rata-rata rasio mencapai sebesar 6,62%. Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award dimana jika 3%-<9% maka Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor termasuk dalam kriteria kurang baik.

b. *Return Of Asset*

Tabel 2 Perhitungan *Return Of Asset* KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	ROA (%)	Presentase	Kriteria
2017	5,70%	3%-<7%	Cukup Baik
2018	5,06%	3%-<7%	Cukup Baik
2019	2,70%	1%-<3%	Kurang Baik
2020	2,20%	1%-<3%	Kurang Baik
2021	1,01%	1%-<3%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas,dapat disimpulkan bahwa *Return Of Asset* Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor pada periode 2017-2021 berada dalam kriteria cukup baik karena rata-rata rasio mencapai sebesar 3,33%. Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award dimana jika 3%-<7% maka Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor termasuk dalam kriteria cukup baik.

c. *Net Profit Margin*

Tabel 3 Perhitungan *Net Profit Margin* KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	NPM (%)	Presentase	Kriteria
2017	2,80%	1%-5%	Kurang Baik
2018	2,76%	1%-5%	Kurang Baik
2019	1,55%	1%-5%	Kurang Baik
2020	1,84%	1%-5%	Kurang Baik
2021	1,07%	1%-5%	Kurang Baik

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas,dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor pada periode 2017-2021 berada dalam kriteria kurang baik karena rata-rata rasio mencapai sebesar 2,00%. Hal ini dapat diperkuat

dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* dimana jika 1%-5% maka Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor termasuk dalam kriteria kurang baik.

4. Rasio Aktivitas

a. *Receivable Turnover*

Tabel 4 Perhitungan *Receivable Turnover* KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	<i>Receivable Turnover</i> (kali)	Presentase	Kriteria
2017	3,04	6<Kali	Buruk
2018	3,2	6<Kali	Buruk
2019	3,15	6<Kali	Buruk
2020	2,53	6<Kali	Buruk
2021	1,77	6<Kali	Buruk

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis pada data diatas, dapat disimpulkan bahwa *Receivable Turnover* Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor pada periode 2017-2021 berada dalam kriteria yang buruk karena rata-rata rasio mencapai 2,74 kali. Hal ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* dimana jika hasil 6<Kali maka Koperasi Usaha Sakerja BBLITVET Bogor termasuk dalam kriteria buruk.

4. *Total Asset Turnover*

Tabel 5 Perhitungan *Total Asset Turnover* KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor 2017-2021

Tahun	<i>Total Asset Turnover</i> (kali)	Presentase	Kriteria
2017	2,04	1,5 kali-2,5 kali	Cukup Baik
2018	1,83	1,5 kali-2,5 kali	Cukup Baik
2019	1,75	1,5 kali-2,5 kali	Cukup Baik
2020	1,20	1,5 kali-2,5 kali	Cukup Baik
2021	1,16	1,5 kali-2,5 kali	Cukup Baik

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil analisis pada data diatas, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor pada periode 2017-2021 berada dalam kriteria cukup baik karena rata-rata rasio mencapai 1,60 kali. Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* dimana jika 1,5 kali-2,5 kali maka Koperasi KPRI Usaha Sakerja BBLITVET termasuk dalam kriteria cukup baik

Perhitungan Kondisi Keuangan KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor Tahun 2017-2021

Tabel 10 Hasil Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.Kukm/V/2006

Tahun	Total Skor	Total Bobot	Nilai	Hasil Penilaian
2017	1200	24	50	Kurang
2018	1125	24	46,88	Kurang
2019	975	24	40,63	Kurang
2020	825	24	34,38	Kurang
2021	675	24	28,125	Kurang

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa penilaian kinerja keuangan pada KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor dari laporan keuangan tahun 2017-2021 berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi *Award* diperoleh nilai masing-masing tahun sebesar, pada tahun 2017 sebesar 50, pada tahun 2018 sebesar 46,88, pada tahun 2019 sebesar 40,63, pada tahun 2020 sebesar 34,38, dan tahun 2021 sebesar 18,75. Dimana setiap tahunnya mengalami penurunan yang mengakibatkan nilai terus berkurang dan berdampak pada kondisi koperasi itu sendiri sehingga terus menerus terjadi kurang baik dari tahun ke tahunnya karena nilai yang diperoleh semakin kecil jumlahnya, berdasar penilaian kinerja keuangan koperasi Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Jika dilihat, nilai-nilai tersebut berada pada <50 yang menunjukkan hasil penilaian kurang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas pada KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor yang merupakan sampel dalam penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio tersebut dinilai berdasarkan kriteria penilaian koperasi berprestasi berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Tentang Pedoman penilaian koperasi Berprestasi/Koperasi *Award*.
 - a. Kinerja keuangan KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor berdasarkan hasil perhitungan analisis Rasio Likuiditas yang terdiri dari *Current Ratio* dapat dikatakan baik.
 - b. Kinerja keuangan KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor didasarkan pada analisis rasio solvabilitas. Berdasarkan perhitungan *Debt To Equity Ratio* menunjukkan bahwa keadaan kinerja keuangan dalam kondisi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dapat dicapai dengan menjaminkan utang dengan dana sendiri
 - c. Kinerja keuangan KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor berdasarkan analisis rasio rentabilitas. Berdasarkan perhitungan *Return On Equity* menunjukkan bahwa suatu kinerja keuangan dalam keadaan yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi cukup baik dalam menghasilkan laba usaha dari modal sendiri.
 - d. Kinerja keuangan KPRI Usaha Sakerja BBLITVET Bogor berdasarkan analisis rasio aktivitas. Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* menunjukkan bahwa kinerja keuangan dalam kondisi yang buruk
2. Kondisi keungan koperasi periode 2017-2021 dalam kondisi kurang dari segi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan rasio aktivitas berdasarkan perhitungan penilaian kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006.

REFERENSI

- Agy, Pramunia, Saputri. (2010). Pengaruh Corporate Governance dan Financial Distresse Terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Anoraga, Pandji, dan Ninik Widianti. (2012). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. (2016). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Dewi, Putu Diah Juliana, et al. (2017). Analisis Pengukuran Kinerja Koperasi Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Analisis *Trend Dan Analisis Common Size* Pada Ksp Guna Prima Dana Kuta Selatan-Kabupaten Badung Tahun 2012-2015, Volume 8 No.2. Singaraja
- Dwi, Martani. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. (2012). Analisis Kinerja Keuangan, Bandung: Alfabeta
- Hans Kartikahadi., dkk. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertam Cetakan ke sepuluh. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harjito, A&Martono. (2005). Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Yogyakarta: Ekonesia
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan Edisi Kesatu. Yogyakarta: CAPS (*Center For Academic Publishing Service*).
- Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Kieso dan Weygandt. (2011). *Intermediate Accounting*. Edisi Tahun 2011. Jakarta: Erlangga. Penerjemah : Iis Istianah, Mardhiah Eka Citra, Nia Pramita Sari.
- Kristitaningtyas, Dhian. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Rasio Keuangan. Yogyakarta
- Maya Sari, Erly. (2012). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi Desa “Batu”. Malang
- Moh. Nazir. (2014). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Munawir, S..(2012). Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta.
- Pahlefi, Reza. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat di Kabupaten Majene Dengan Menggunakan Rasio Keuangan. Makassar
- Ponamon, T. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan Tomohon, Volume. XII No.1.
- Prastowo, Dwi. (2015). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. Edisi Tiga. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ropke, Jochen. (2012). Ekonomi Koperasi Teori dan Praktek. Edisi Kedua 2012. (Alih Bahasa: Hj. Sri Djatnika, SE., M.Si). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyarso. Gervasius. (2011). Akuntansi Koperasi (Sistem, Metode, dan Analisis Laporan Keuangan). CAPS. Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). Memahami penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Novita.. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Murakabi DPU Kabupaten Dati II Sragen. Surakarta
- Suryati. (2018), Analisis Modal Kerja Berbasis Rasio Keuangan Pada Koperasi Primkop Kartika Palopo. Vol. 1 No. 1, Maret 2018.
- Sutrisno. (2013). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi Ekonesia. Yogyakarta.
- Suwarni, Veronica. (2019). Rasio Keuangan Koperasi Pada KPRI “Angkasa” RRI Yogyakarta. Vol 2, No 2, November 2019, Hal. 131-168.
- Undang-undang Koperasi, 1992, Pasal 41 No.25.
- Viana, O., & Burhanuddin, H. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Kartini Praya Dan Koperasi Wanita Kiblat Praya Periode 2010-2014), Volume. 4 No. 1.
- Wolk, I. H., M. G. Tearney, & J. L. Dodd. (2001). *Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*. Edisi 5. South-Western College Publishing.
- Zulfany, Miftahul.. (2016). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Syariah. Jakarta.